

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGAPLIKASIAN TEKNIK BATIK TULIS DAN TATAH
TIMBUL KULIT PADA PERANCANGAN
TAS KASUAL ETNIK

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)
Program Studi D-3 Kriya Seni Minat Studi Tata Laksana Kriya



Oleh:

Yudi Misbah Pratama

NIM: 212213012

PROGRAM STUDI D3 KRIYA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGAPLIKASIAN TEKNIK BATIK TULIS DAN TATAH TIMBUL KULIT PADA PERANCANGAN TAS KASUAL ETNIK

Telah disidangkan dihadapan penguji pada tanggal, 17 Juni 2025

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dede Ananta K. P, S.Ds., M.Ds.
NIP. 199202222019031006

Ruslan Efendi, S.Sn., M.Ds.
NIP. 198012232024211009

Penguji

Khairul Mustaqin, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197405052003121003

Ketua Prodi Kriya Seni

Ketua Jurusan Kriya

Muhammad Sidiq M,Pd.
NIP. 199303172019131005

Khairul Mustaqin, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197405052003121003

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197201262000031007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul Pengaplikasian Teknik Batik Tulis dan Tatah Timbul Kulit Pada Perancangan Tas Kasual Etnik dapat diselesaikan. Laporan ini sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada bidang keahlian Kriya Seni Tata Laksana Kriya di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya bagi penulis sendiri.

Tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan tersusun sedemikian rupa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Budi Kusmayadi dan Ibu Yuliati kedua orang tua, yang telah memberikan banyak dukungan berupa meteril dan imateril dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISBI Bandung.
3. Bapak Khairul Mustaqin, S.Sn., M.Ds. selaku Ketua Jurusan Kriya ISBI Bandung.
4. Bapak Muhammad Sidiq M,Pd. Selaku Ketua Prodi Kriya Seni D3 ISBI Bandung.

5. Ibu Dra. Ai Juju Rohaeni, MM. selaku Dosen wali dan seluruh Dosen jurusan Kriya Seni yang telah mendidik penulis selama proses pembelajaran di ISBI Bandung.
6. Bapak Dede Ananta K.P, S.Ds., M.Ds. selaku pembimbing I, yang telah membantu selama proses penulisan dan perancangan karya Tugas Akhir.
7. Bapak Ruslan Efendi, M.Ds. selaku dosen pembimbing II, yang telah membantu selama proses penulisan dan perancangan Laporan Tugas Akhir.
8. Keluarga Mahasiswa Seni Rupa (KAMASRA) ISBI Bandung yang telah membantu melancarkan proses Tugas Akhir.
9. Alisya Nur Hafizhah, Luthfia Nur Talita.P, dan Salsabila Azzahra, selaku keluarga yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Terimakasih kepada kawan – kawan terdekat, yang sudah membantu melancarkan dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu bentuk penerapan ilmu dan proses eksplorasi yang telah penulis pelajari selama menempuh pendidikan di Program Studi Kriya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, wawasan, serta inspirasi bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan bidang kriya dan desain. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Bandung, Januari 2025

Penulis,

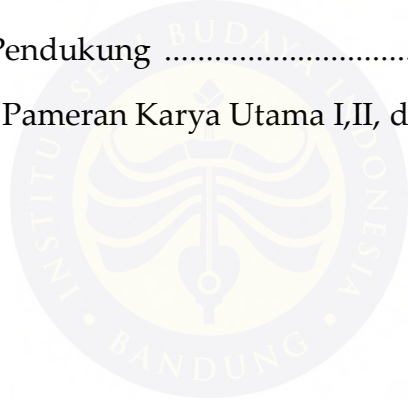
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	5
B. Tujuan	8
C. Manfaat	8
D. Perancangan	9
E. Pustaka Acuan	11
F. Metode Penelitian Data	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PROSES PENCIPTAAN	16
A. Sumber Penciptaan	16
B. Konsep Perwujudan	19
C. Proses Penciptaan	20
BAB III DESKRIPSI GARAP DAN PEMAPARAN KARYA.....	33
A. Deskripsi karya	33
B. Penyajian karya	36
BAB IV KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Referensi Motif	12
Gambar 1.2 Teknik Batik Tulis	13
Gambar 1.3 Teknik Tatah Timbul	13
Gambar 1.4 Penyajian Produk	13
Gambar 1.5 Alat Batik Tulis	14
Gambar 1.6 Alat Tatah Timbul	14
Gambar 2.1 <i>Mind Mapping</i>	20
Gambar 2.2 <i>Moodboard</i>	21
Gambar 2.3 Pengumpulan Data	21
Gambar 2.4 Eksplorasi Bahan 1	22
Gambar 2.5 Eksplorasi Bahan 2	22
Gambar 2.6 Eksplorasi Bahan 3	22
Gambar 2.7 Eksplorasi Bahan 4	23
Gambar 2.8 Pembuatan Dua <i>Prototype</i> Tas	23
Gambar 2.9 Eksplorasi Motif dan Pewarnaan Batik	24
Gambar 2.10 Eksplorasi Motif dan Tekstur Tatah Kulit Pertama ...	24
Gambar 2.11 Eksplorasi Motif dan Tesktur Tatah Kulit Kedua	25
Gambar 2.12 Pembuatan Sketsa Produk	25
Gambar 2.13 Aplikasi Motif pada <i>Master Design</i> Kedua Produk	26
Gambar 2.14 Pola Sekala1:4 Tas Ransel	26
Gambar 2.15 Pola Sekala 1:4 Tas <i>Sling Bag</i>	27
Gambar 2.16 Proses <i>Cantting</i>	27
Gambar 2.17 Proses Pencoletan	28
Gambar 2.18 Proses Pencoletan Warna Kedua	28

Gambar 2.19 Proses <i>Waterglass</i>	29
Gambar 2.20 Proses Penglorodan	29
Gambar 2.21 Hasil Akhir Batik Tulis	30
Gambar 2.22 Proses Sketsa Motif	30
Gambar 2.23 Proses Pemindahan Sketsa pada Kulit	31
Gambar 2.24 Proses Tatah Kulit	31
Gambar 2.25 Proses Tatah Kulit	31
Gambar 2.26 Proses Pewarnaan Kulit yang Sudah ditatah	32
Gambar 3.1 Karya Utama I.....	34
Gambar 3.2 Karya Utama II.....	34
Gambar 3.4 Karya Pendukung	35
Gambar 3.3 <i>Display</i> Pameran Karya Utama I,II, dan Pendukung ...	36



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya kriya secara umum dipahami sebagai suatu karya yang dikerjakan dengan menggunakan alat sederhana, mengandalkan kecekatan tangan dan secara fungsional memiliki kegunaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karya kriya sangat kental merefleksikan lingkungan budaya dan geografis tempat karya itu diciptakan, artinya dalam seni kriya baik dalam proses dan teknik pembuatan, bentuk karya dan penggunaannya tercermin nilai-nilai estetika, etika, dan logika (Rispul 2012). Seni kriya adalah cabang seni yang menekankan pada ketrampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya. Dalam arti khusus, kriya adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau obyek yang bernilai seni (Timbul Haryono, 2002).

Batik merupakan perpaduan antara seni dan teknologi oleh leluhur bangsa Indonesia. Batik dapat berkembang hingga sampai pada suatu tingkatan yang tak ada bandingannya baik dalam desain atau motif maupun prosesnya. Corak ragam batik yang mengandung penuh makna dan filosofi akan terus digali dari berbagai adat istiadat maupun budaya yang berkembang di Indonesia (Hadi Nugroho, 2020).

Kulit binatang adalah salah satu bahan kerajinan tangan tertua sebelum manusia dapat memproduksi kain sendiri, produk kerajinan berbahan kulit merupakan salah satu produk industri kreatif yang terus berkembang di Indonesia. Produk seperti tas kulit tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga menjadi media ekspresi budaya yang dapat meningkatkan nilai jual dan daya tarik estetika. Tatah timbul kulit

merupakan teknik dalam kerajinan yang terbuat dari kulit ternak sebagai media eksplorasi untuk memberikan efek timbul dari permukaan karya yang dibuat (Yonata, 2020)

Motif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah corak yang di bentuk sedemikian rupa antara perpaduan garis, bentuk, dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan motif secara keseluruhan. Banyak sekali motif yang terinspirasi dari benda atau bentuk-bentuk yang ada di sekitarnya seperti motif-motif yang terinspirasi dari motif hewan, motif manusia, motif geometris, dan berbagai bentuk motif lainnya, seperti motif yang sedang saya rancang dengan nama motif “Barisan Semut” yaitu sebuah motif yang terinspirasi dari sebuah barisan semut.

Barisan semut adalah sebuah bentuk dari kerjasama, kedisiplinan, dan tujuan bersama, semut yang berbaris menunjukkan bagaimana mereka bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan yang lebih besar, saling membantu, dan saling mendukung satu sama lain adalah cara semut agar dapat mencapai hal yang sedang mereka tuju. Barisan semut yang berjajar membentuk sebuah pola atau irama yang dapat dijadikan motif.

Irama adalah suatu karya seni yang bisa diciptakan dari adanya pengulangan unsur yang dilakukan secara teratur. Prinsip irama bisa terjadi pada suatu karya seni yang dilakukan pengaturan terhadap unsur garis, raut, warna, tekstur, dan gelap terang secara berulang, contoh irama dalam bentuk alam bisa kita ambil contoh pengulangan gerak pada ombak di pinggir lautan, barisan semut, atau gerak dedaunan.

Motif “Barisan Semut” adalah sebuah motif nirmana 2D sebagai hasil dari imajinasi yang menghadirkan sebuah prinsip seni rupa pada prinsip irama seperti barisan semut. Semut adalah makhluk kecil, mereka

memiliki peran yang sangat besar dalam ekosistem, filosofi ini mengajarkan kita bahwa setiap individu tak peduli seberapa kecil mereka, tetapi tetap memiliki kontribusi yang penting dalam masyarakat atau dalam mencapai tujuan hidupnya.

Mengingat pentingnya pelestarian budaya lokal dalam era globalisasi ini, diperlukan inovasi dalam mengembangkan produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga mampu memperlihatkan identitas budaya daerah. Oleh karena itu, perancangan produk tas dengan teknik batik dan teknik tatah timbul kulit diharapkan dapat menjadi upaya pelestarian budaya sekaligus mendukung industri kreatif berbasis kearifan lokal.

Melalui Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk mengeksplorasi bagaimana penggabungan antara seni tradisional dan produk fungsional dapat memberikan manfaat ekonomis sekaligus memperkuat identitas budaya lokal dalam industri kreatif Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam Pengaplikasian Teknik Batik Tulis dan Tatah Timbul Kulit Pada Perancangan Produk Tas Kasual Etnik sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pengaplikasian teknik batik tulis dan tatah timbul kulit pada perancangan tas kasual etnik?
2. Bagaimana eksplorasi teknik batik dan tatah kulit timbul?
3. Bagaimana visualisasi produk tas yang mengaplikasikan teknik batik dan tatah kulit timbul?

B. Tujuan

Tujuan Pengaplikasian Teknik Batik Tulis dan Tatah Timbul Kulit Pada Perancangan Tas Kasual Etnik adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep pengaplikasian teknik batik tulis dan tatah timbul kulit pada perancangan tas kasual etnik.
2. Untuk mengetahui eksplorasi teknik batik dan tatah kulit timbul.
3. Untuk mengetahui visualisasikan produk tas dengan teknik batik dan tatah kulit timbul.

C. Manfaat

Penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas

1. Karya ini dapat menjadi media untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada masyarakat, sekaligus mendorong pelestarian warisan budaya melalui produk kriya yang memiliki nilai estetika dan filosofi.
2. Masyarakat diharapkan dapat lebih menghargai hasil karya kriya lokal, baik dari segi keunikan desain, teknik pengerjaan, maupun nilai budaya yang terkandung di dalamnya.
3. Karya ini dapat menjadi inspirasi bagi pengrajin, desainer, maupun pelaku industri kreatif lainnya untuk terus berinovasi dengan menggabungkan unsur tradisional dan modern dalam menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi.
4. Dengan berkembangnya produk kriya yang berbasis budaya, diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para pengrajin dan UMKM di bidang kriya.

5. Motif yang mengandung filosofi kehidupan, seperti kerja sama dan kontribusi individu dalam masyarakat, dapat menjadi sarana edukasi yang menyampaikan pesan moral secara visual kepada masyarakat luas.

D. Perancangan

Perancangan Produk Tas Dengan Mengaplikasikan Teknik Batik Dan Tatah Timbul Kulit ini melibatkan beberapa langkah yang harus dilakukan penulis yaitu:

1. Meriset dan menganalisis pasar
2. Membuat *mind mapping*
3. Menyusun konsep desain
4. Mencari dan memilih bahan sesuai konsep
5. Membuat eksplorasi
6. Membuat pengembangan desain
7. Membuat *prototype*
8. *Riview prototype*
9. Revisi
10. Produksi

Penulis juga membatasi karya/estimasi dan metode memvisualisasikan karya antara lain:

1. Batasan Karya/Estimasi

Ada beberapa fokus batasan karya pada Pengaplikasian Teknik Batik Tulis dan Tatah Timbul Kulit Pada Perancangan Tas Kasual Etnik ini, diantaranya adalah:

- a. Perancangan desain motif pada kain batik
- b. Perancangan desain motif pada tatah kulit timbul

- c. Tas kulit bagian penutup yang cukup besar dengan dengan ukuran 28cm x 23,5cm yang akan digunakan sebagai media penerapan motif dengan Teknik tatah timbul.
- d. Pembuatan motif pada batik dibuat secara *manual* dengan menggunakan cunting batik tulis
- e. Pembuatan motif pada kulit dibuat secara *manual* dengan menggunakan alat tatah / pakuan.
- f. Karya ditampilkan dalam bentuk pameran.
- g. Karya pendukung seperti poster, stiker dan media lainnya yang mendukung penyajian karya.

2. Metode Visualisasi Karya

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam proses pada Pengaplikasian Teknik Batik Tulis dan Tatah Timbul Kulit Pada Perancangan Tas Kasual Etnik, yaitu:

- a. Pembuatan konsep dengan cara menganalisa dan mengembangkan motif yang akan di terapkan pada Perancangan Produk Tas Dengan Mengaplikasikan Teknik Batik Dan Tatah Timbul Kulit
- b. Membuat acuan pengkaryaan (*visual language*) berupa *mind mapping* dan *moodboard*
- c. Membuat sketsa motif pada kertas dan penentuan ukuran gambar pada batik dan kulit.
- d. Pemindahan sketsa kertas kepada bahan baku utama, batik dan kulit.
- e. Proses pembuatan batik dengan menggunakan Teknik batik tulis.

- f. Proses pembuatan tatah kulit timbul dengan menggunakan alat tatah / pakuan.
- g. Proses *assembling* atau penyatuan bahan, dan *finishing*.

E. Pustaka Acuan

Pada pengaplikasian teknik batik tulis dan tatah timbul kulit pada perancangan tas kasual etnik tidak terlepas dari beberapa acuan, diantaranya adalah:

1. Rispul (2012). *Seni Kriya Antara Teknik Dan Ekspresi*. Yogyakarta: CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 1 No. 1. Menjelaskan tentang seni kriya adalah sebagai karya seni yang dikerjakan dengan alat sederhana, menjadikan produk yang fungsional, estetika, etika, dan logika.
2. Haryono, Timbul. (2002). *Terminologi dan Perwujudan Seni Kriya Masa Lalu dan Masa Kini sebuah Pendekatan Historis-Arkeologi*. Makalah. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
3. Hadi Nugroho (2020). *Pengertian Motif Batik Dan Filosofinya*. Yogyakarta: Balai Besar Kerajinan Dan Batik.
4. Yonata, B, M. (2020). *Pengaruh Teknik Pukul pada Tatah Timbul Kulit*. Yogyakarta: Pengertian dan tata cara pemakaian alat dan bahan pada Teknik tatah timbul.

Pustaka acuan di atas digunakan sebagai landasan teori dan acuan dalam penelitian Tugas Akhir mengenai Perancangan Produk Tas Dengan Teknik Batik Dan Tatah Kulit Timbul.

F. Metode Penelitian Data

1. Metode Literatur

Perancangan karya ini didukung oleh data-data berupa teks yang diambil dari berbagai sumber tertulis seperti artikel.

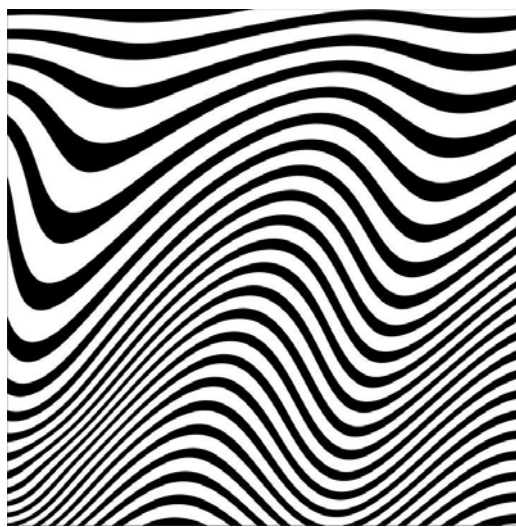
2. Metode Deskriptif

Studi ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa berbagai gambar sebagai inspirasi dalam proses penciptaan karya. Dari segi bentuk, warna, hingga teknik. Gambar-gambar referensi tersebut diambil dari internet.



Gambar 1.1 Barisan semut

Sumber: <https://pin.it/3rYFohYs1> 12 Juni 2025, 21:00 WIB



Gambar 1.2 Karya nirmana 2D motif garis

Sumber: <https://pin.it/42qOuMhAY> 12 Juni 2025, 21:00 WIB



Gambar 1.4 Teknik batik tulis

Sumber: <https://pin.it/5wSxNfqem> 12 Juni 2025, 21:00 WIB



Gambar 1.5 Teknik tatah timbul

Sumber: <https://pin.it/7hLSGedzQ> 12 Juni 2025, 21:00 WIB



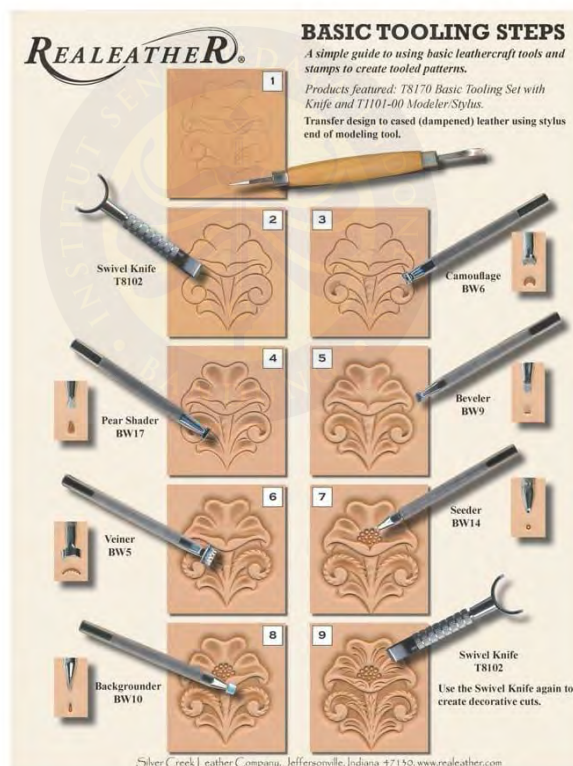
Gambar 1.6 Penyajian produk

Sumber: <https://pin.it/4eIxxUFR> 12 Juni 2025, 21:00 WIB



Gambar 1.7 Alat batik tulis

Sumber: <https://images.app.goo.gl/TF2ZfjaPxbNUt9kd8> 12 Mei 2025, 21:00 WIB



Gambar 1. 3 Alat tatah timbul

Sumber: <https://pin.it/7HXr4H38n> 12 Mei 2025, 21:00 WIB

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir nantinya yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penciptaan, rumusan masalah (sebagaimana ditanyakan/dinyatakan dalam permasalahan), Sumber Pustaka (menjelaskan informasi tertentu yang relevan dengan karya yang akan dibuat, seperti ide, konsep, metode, bentuk, material, media, dan lain sebagainya); Metode Penelusuran Data (menjelaskan bagaimana cara menelusuri data); Sistematika penulisan (penjelasan bahasan dari rancangan bab yang berada dalam proposal).

BAB II Proses Penciptaan, berisi Sumber Penciptaan (penjelasan hal yang menjadi sumber penciptaan); Konsep perwujudan (penjelasan tentang pilihan estetika bentuk, gaya visual, tema, dan warna); Proses Penciptaan/Perwujudan Karya (paparan tentang proses visualisasi karya dari perancangan hingga perwujudan).

BAB III Deskripsi Hasil Garap dan Pemaparan Karya, berisi Deskripsi Karya (memaparkan keterangan dari masing-masing karya yang telah dihasilkan baik berupa gambar maupun 11 keterangan tambahan lainnya); Penyajian Karya (menjelaskan hal-hal berkaitan dengan penyajian karya, seperti bentuk penyajian dan pengemasan).

BAB IV Kesimpulan, (berisi paparan pengalaman proses berkarya sesuai topik atau masalah yang diangkat).

BAB II

PROSES PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan

1. Teknik batik

Teknik batik merupakan cara untuk menciptakan gambar pada kain dengan menggunakan malam (lilin) sebagai penghalang warna. Langkah ini dilakukan dengan cara menggunakan canting atau cap agar malam dapat diterapkan pada permukaan kain, selanjutnya kain tersebut direndam dalam pewarna atau mewarnai dengan Teknik colet. Setelah tahap pewarnaan selesai, malam dipanaskan untuk mengungkapkan motif dengan jelas.

2. Teknik tatah timbul kulit

Teknik tatah timbul merupakan metode untuk mengolah permukaan kulit dengan menggunakan alat pahat khusus yang disebut tatah, untuk menghasilkan efek timbul pada kulit. Proses ini dilakukan secara manual dengan cara menekan dan memahat area spesifik pada kulit sehingga menciptakan bentuk relief atau pola tiga dimensi

3. Perancangan

Perancangan merupakan tahap terstruktur dalam menciptakan suatu produk yang memiliki kegunaan, keindahan, dan dapat memenuhi tuntutan pengguna. Dalam hal ini, desain dilakukan untuk menciptakan tas yang menggabungkan elemen klasik dan kontemporer dengan tahapan:

- a. Pembuatan konsep dengan cara menganalisa dan mengembangkan motif yang akan di terapkan pada Perancangan Produk

- b. Membuat acuan pengkaryaan (*visual language*) berupa *mind mapping* dan *moodboard*
- c. Membuat sketsa motif pada kertas dan penentuan ukuran
- d. Pemindahan sketsa kertas kepada bahan baku utama
- e. Proses pembuatan *prototype*
- f. Proses evaluasi dan revisi
- g. Proses pembuatan

4. Tas

Tas adalah salah satu jenis produk fungsional yang berfungsi sebagai sarana untuk membawa dan menyimpan berbagai barang pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain memiliki peran pokok sebagai alat bantu dalam bergerak, tas juga telah berkembang menjadi elemen dari gaya hidup serta identitas penggunanya. Dalam perspektif desain kerajinan, tas tidak hanya dinilai dari fungsinya, tetapi juga dari aspek estetika serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui eksplorasi bentuk, pola, dan teknik pembuatan seperti batik dan ukiran pada material kulit, tas dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan visi visual yang mencerminkan kepribadian, filosofi, dan kearifan lokal. Dengan begitu, tas tidak hanya memenuhi tuntutan praktis, tetapi juga menjadi produk yang memiliki nilai seni, budaya, dan ekonomi. Tas terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

a. Badan Tas (*Body*)

Ini adalah komponen utama dari tas yang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang pribadi. Di area ini, biasanya terdapat satu atau lebih ruang utama yang mampu menampung berbagai barang kebutuhan pengguna.

b. Penutup Tas

Elemen ini berperan untuk melindungi barang-barang yang ada di dalam tas. Penutup bisa berupa *zipper*, magnetik snap, *flap*, tali tarik, atau gabungan dari beberapa sistem penutupan.

c. Tali atau Pegangan (*Strap/Handle*)

Ini merupakan bagian yang digunakan untuk membawa atau menggantung tas.

d. Lapisan Dalam (*Lining*)

Bagian ini terletak di dalam badan tas dan berfungsi untuk melindungi material utama serta memperkuat keseluruhan struktur tas. Di samping itu, bagian dalam sering kali dilengkapi dengan kantong kecil untuk menyimpan barang-barang minor seperti kunci, dompet, atau telepon seluler.

e. Aksesori Tambahan

Beberapa tas menyediakan aksesori ekstra seperti cincin pengait, *zipper* tambahan, tali, kancing, atau elemen dekoratif.

5. Gaya *casual* etnik

Gaya etnik yang *casual* adalah kombinasi antara cara berpakaian kasual dengan paduan elemen budaya seperti desain batik, tenun, songket, atau seni ukir tradisional. Gaya ini menampilkan identitas budaya dengan penampilan yang kontemporer dan fungsional.

6. Alat dan bahan

- a. Kain Mori
- b. Malam Batik
- c. Pewarna Batik
- d. Kulit
- e. Pewarna Kulit

- f. Kain Furing
- g. Kain Trikot
- h. Pisau *Swivel*
- i. Pahat *Bevel*
- j. Pahat *Pear Shader*
- k. Pahat *Veiner*
- l. Pahat *Camouflage*
- m. Pahat *Seeder*
- n. Pahat *Background*
- o. Sendok Ukir / *Stylus*
- p. Palu Karet / Palu Kayu
- q. Alas Potong / Alas Karet
- r. *Spons* / Botol Semprot

B. Konsep Perwujudan

1. Komponen Visual

Dalam karya Tugas Akhir ini, warna dan motif menjadi elemen visual utama yang mendukung konsep dan pesan dari perancangan tas dengan teknik batik serta tatah timbul kulit. Pemilihan warna dilakukan dengan mempertimbangkan keselarasan visual dan makna filosofis yang terkandung di dalamnya. Warna-warna yang digunakan cenderung bersifat netral dan natural, seperti coklat tanah, hitam, dan warna-warna bumi lainnya, yang tidak hanya memberikan kesan hangat dan elegan, tetapi juga merepresentasikan karakter semut sebagai makhluk kecil yang hidup dekat dengan alam. Warna-warna ini dipadukan dengan kontras yang cukup untuk menonjolkan efek timbul pada teknik tatah kulit, sekaligus mempertegas motif batik yang diaplikasikan.



Gambar 2.2 Moodboard

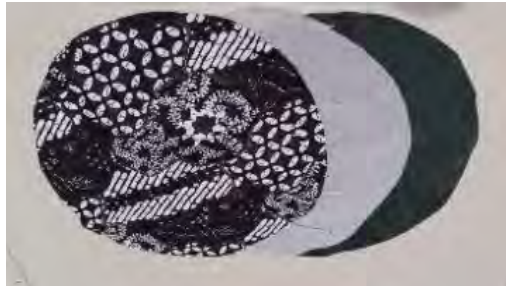
Proses pengumpulan data lainnya adalah dengan mendatangi beberapa tempat pembuat kulit, tempat bahan untuk mendapatkan informasi lebih mengenai bahan yang nantinya menjadi bahan utama dan pendukung dalam membuat karya.



Gambar 2.3 Pengumpulan Data

2. Proses eksplorasi bahan

Proses ini dilakukan dengan mengeksplorasi dari beberapa bahan lapisan yang dapat mendukung karya.



Gambar 2.4 Eksplorasi Bahan 1



Gambar 2.5 Eksplorasi Bahan 2



Gambar 2.6 Eksplorasi Bahan 3



Gambar 2.7 Eksplorasi Bahan 4

3. Pembuatan *prototype* pertama

Pembuatan *prototype* dilakukan untuk melihat bahan yang telah di eksplorasi dapat digunakan untuk pembuatan karya.



Gambar 2.8 Pembuatan Dua *Prototype* Tas

4. Eksplorasi motif dan warna batik tulis

Eksplorasi motif dan warna batik ini di buat pada kain mori yang dibagi menjadi lima bagian dengan motif serta warna yang berbeda.



Gambar 2.9 Eksplorasi Motif dan Pewarnaan Batik

5. Eksplorasi motif tatah kulit timbul

Eksplorasi ini menggunakan bahan kulit sapi yang berupa beberapa potongan dengan motif dan tekstur tatah yang berbeda.



Gambar 2.10 Eksplorasi Motif dan Tekstur Tatah Kulit Pertama



Gambar 2.11 Eksplorasi Motif dan Tesktur Tatah Kulit Kedua

6. Pembuatan sketsa produk

Pada pembuatan sketsa produk menggunakan salah satu aplikasi desain. Membuat 10 sketsa produk dengan dua jenis tas kasual.



Gambar 2.12 Pembuatan Sketsa Produk

7. Pengaplikasian motif pada *master design*

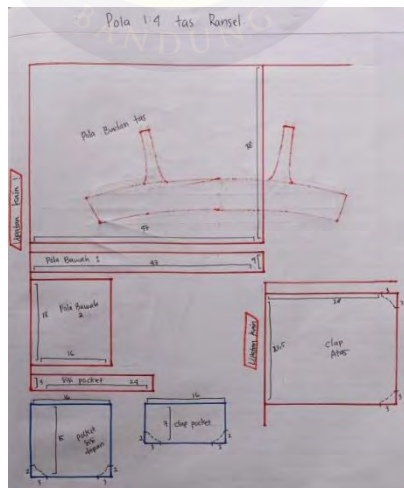
Motif, warna yang telah dipilih kemudian di aplikasikan pada master design.



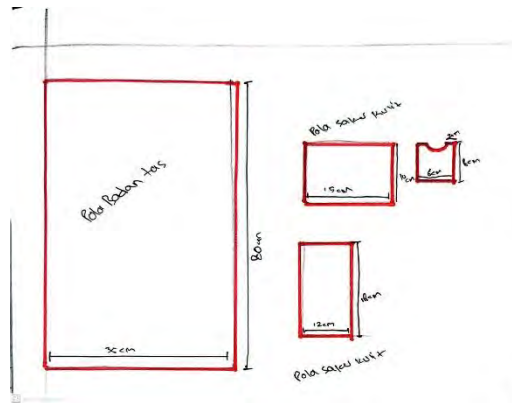
Gambar 2.13 Aplikasi motif pada *master design* kedua produk

8. Pembuatan pola

Proses pembuatan pola dimulai dengan membuat pola dengan skala 1:4 kemudian di buat dengan skala 1:1.



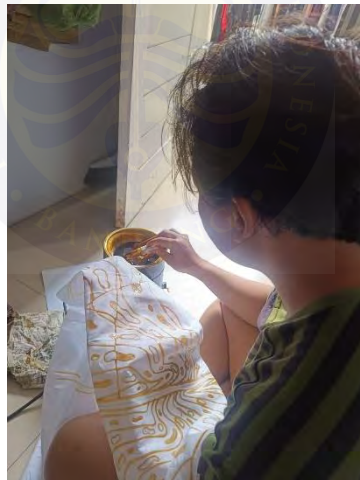
Gambar 2.14 Pola Sekala 1:4 Tas Ransel



Gambar 2.15 Pola Sekala 1:4 Tas *Sling Bag*

9. Pembuatan batik

- a. Sketsa batik
- b. proses canting



Gambar 2.16 Proses Canting

- c. proses pewarnaan colet dan pengaplikasian *waterglass*



Gambar 2. 17 Proses Pencoletan



Gambar 2.18 Pencoletan Warna Kedua



Gambar 2.19 Proses *Waterglass*

d. proses penglorodan



Gambar 2.20 Proses Penglorodan

e. Hasil akhir



Gambar 2. 21 Hasil Akhir Batik Tulis

10. Pembuatan tatah kulit timbul

a. Sketsa



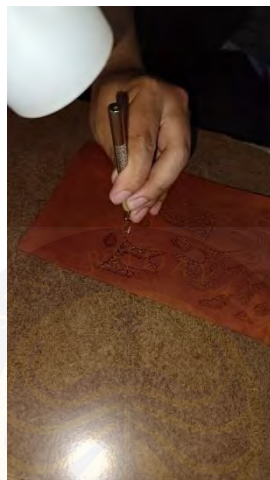
Gambar 2.22 Proses Sketsa Motif

b. Pemindahan sketsa



Gambar 2. 23 Proses Pemindahan Sketsa pada Kulit

c. Proses tatah



Gambar 2 24 Proses Tatah Kulit



Gambar 2.25 Proses Tatah Kulit

d. Proses pewarnaan



Gambar 2.26 Proses Pewarnaan Kulit yang Sudah ditatah



BAB III

DESKRIPSI GARAP DAN PEMAPARAN KARYA

A. Deskripsi karya

Karya Tugas Akhir ini dibuat sebagai media eksplorasi dalam penggabungan batik tulis dan tatah timbul kulit yang menjadi bahan utama dalam pembuatan tas yang bergaya kasual etnik. Penulis merespon pada barisan semut yang berjalan beriringan mengikuti teman yang paling depan dan berbaris dengan rapih. Direspon sebagai motif pada proses pembuatan batik tulis ataupun tatah timbul kulit sebagai bahan utama dalam pembuatan tas.

Dengan tahap awal membuat *mindmapping*, *mood board* yang dijadikan sebagai patokan dalam berkarya, membuat beberapa motif, beberapa pewarnaan, beberapa tekstur pada tataan, membuat sketsa, di lanjut dengan beberapa tahapan hingga karya utama selesai. Begitu juga dengan tahapan lainnya pada proses garap karya pendukung. Karya Tugas Akhir ini dibagi menjadi dua jenis karya yaitu:

1. Hasil karya utama

Karya utama berupa 2 jenis tas kasual etnik dengan bentuk yang berbeda. Tas pertama dengan jenis ransel besar dengan saku pada sisi kanan kiri yang di *mix* dengan batik juga tatah timbul kulit. Tas kedua dengan jenis sling bag yang cukup besar dengan saku pada bagian depan menggunakan bahan gabungan batik dan tatah timbul kulit. Karya ini menyatukan dua bahan yang berbeda untuk mengangkat gaya kasual etnik. Menggunakan motif yang terinspirasi dari barisan semut yang di kembangkan.



Gambar 3.1 Karya Utama I



Gambar 3.2 Karya Utama II

2. Hasil karya pendukung

Karya pendukung berupa gantungan tas yang dikaitkan pada karya utama dengan penggabungan kedua bahan utama yaitu batik dan tatak kulit timbul. Serta tambahan tali paracord yang mendukung karya utama.



Gambar 3.4 Karya Pendukung

B. Penyajian karya

Karya yang disajikan dalam bentuk pameran Tugas Akhir. Kedua buah tas dipamerkan bersamaan dengan karya pendukung dan serangkaian proses-proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Pelaksanaan pameran Tugas Akhir yang akan dimulai pada 17 Juni 2025 yang berlangsung tiga hari sampai tanggal 19 Juni 2025 dengan tujuan sebagai pembelajaran, bentuk apresiasi, serta pengalaman.

Pameran dilaksanakan di Bandung Creative Hub. Pendukung penyajian karya disini adalah lampu spot yang berwarna kuning, kemudian disorot mengarah pada karya yang telah ditata sedemikian rupa. Didukung juga oleh pemasangan beberapa pajangan hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh penulis selama proses Tugas Akhir.



Gambar 3.3 *Display* Pameran Karya Utama I,II, dan Pendukung

BAB IV

KESIMPULAN

Tujuan dari proses pengaplikasian teknik batik dan tatah kulit timbul dalam produk tas dengan gaya kasual etnik dipadukan dengan motif sederhana yang dikembangkan adalah penulis dapat mengeksplorasi sesuatu yang baru, serta menambah kepekaan untuk mengeksplorasi motif dari lingkungan sekitar yang dapat di kembangkan menjadi hal baru.

Perancangan tas kasual etnik dengan memadukan teknik batik tulis dan tatah timbul kulit merupakan wujud eksplorasi nilai tradisional dalam bentuk fungsional yang modern. Teknik batik tulis diaplikasikan sebagai elemen dekoratif utama pada permukaan tas, memberikan corak khas yang merepresentasikan identitas budaya lokal. Sementara itu, teknik tatah timbul kulit dimanfaatkan untuk menonjolkan dimensi estetika dengan efek relief yang memperkaya ta

mpilan visual serta menambah karakter etnik pada produk.

Eksplorasi teknik dilakukan melalui pencarian motif, pemilihan bahan, juga uji coba kombinasi bahan, guna mendapatkan harmoni antara kain batik dan tatah kulit. Proses ini tidak hanya mempertimbangkan aspek visual, tetapi juga ketahanan dan fleksibilitas material saat diaplikasikan pada desain tas. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa perpaduan kedua teknik ini mampu menciptakan produk dengan nilai seni tinggi tanpa mengabaikan fungsi tas sebagai produk *fashion* kasual.

Visualisasi produk mencerminkan keberhasilan integrasi teknik tradisional dalam bentuk desain yang relevan dengan gaya hidup kontemporer. Produk tas yang dihasilkan menonjolkan keunikan motif batik yang dipadukan dengan tekstur timbul dari kulit, menciptakan daya

tarik visual sekaligus nilai jual tersendiri. Dengan pendekatan ini, produk tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga sebagai media ekspresi budaya yang mampu bersaing di pasar fashion lokal maupun global.

Terdapat beberapa hambatan yang muncul selama pengerjaan karya Tugas Akhir ini, baik dalam aspek teknis pembuatan maupun dalam hal-hal non-teknis lainnya. Namun, banyak nya dukungan dari teman-teman, dosen pembimbing serta keluarga yang memberikan bantuan dalam rangkaian proses Penyelesaian Tugas Akhir ini membuat proses ini terasa lebih mudah untuk dilewati. Pengalaman dan pelajaran yang diperoleh akan menjadi modal bagi penulis di masa depan.

Demikian pemaparan mengenai proses Penyelesaian Tugas Akhir yang dapat penulis sampaikan, proses berharga ini tentunya memiliki banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan bahwa para pembaca bisa memberikan umpan balik serta saran yang bersifat konstruktif untuk mendukung Laporan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Google Images. (n.d.). Motif batik klasik. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://images.app.goo.gl/TF2ZfjaPxbNUt9kd8>
- Mahendra, Y. B. (2020). Pengaruh Teknik Pukul pada Tatah Timbul Kulit. *Invensi*, 5(2), 151–164. <https://doi.org/10.24821/invensi.v5i2.3864>.
- Nugroho, H. (2020). Pengertian Motif Batik Dan Filosofinya. Yogyakarta: Balai Besar Kerajinan dan Batik.
- Pinterest. (n.d.). Contoh produk tas etnik. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://pin.it/5wSXNfqem>
- Pinterest. (n.d.). Detail kerajinan kulit tatah timbul. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://pin.it/42qOuMhAY>
- Pinterest. (n.d.). Eksplorasi motif kulit timbul. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://pin.it/4eIxxkUFR>
- Pinterest. (n.d.). Inspirasi desain etnik. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://pin.it/3rYFohYs1>
- Pinterest. (n.d.). Referensi desain tas kasual tradisional. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://pin.it/7hLSGedzQ>
- Pinterest. (n.d.). Teknik perpaduan batik dan kulit. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://pin.it/7HXr4H38n>
- Rispul (2012). Seni Kriya Antara Teknik dan Ekspresi. Yogyakarta: Corak *Jurnal Seni Kriya* Vol. 1 No. 1.
- Timbul, H. (2002). Terminologi dan Perwujudan Seni Kriya Masa Lalu dan Masa Kini sebuah Pendekatan Historis-Arkeologi. *Makalah*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.